

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Bandung, yaitu di 9 museum. Untuk lebih jelasnya, lokasi museum di Kota Bandung disajikan dalam tabel 3.1.

Tabel 3.1 Lokasi museum di Kota Bandung

No.	Nama museum	Kelurahan	Kecamatan
1	Museum Barli	Sukasari	Sukasari
2	Museum Gedung Sate	Citarum	Bandung Wetan
3	Museum Geologi	Cihaur Geulis	Cibeunying Kaler
4	Museum Konferensi Asia Afrika	Braga	Sumur Bandung
5	Museum Kota Bandung	Babakan Ciamis	Sumur Bandung
6	Museum Mandala Wangsit Siliwangi	Braga	Sumur Bandung
7	Museum Pendidikan Nasional	Isola	Sukasari
8	Museum Pos Indonesia	Citarum	Bandung Wetan
9	Museum Sri Baduga	Pelindung Hewan	Astanaanyar

Sumber: Olahan peneliti, 2019

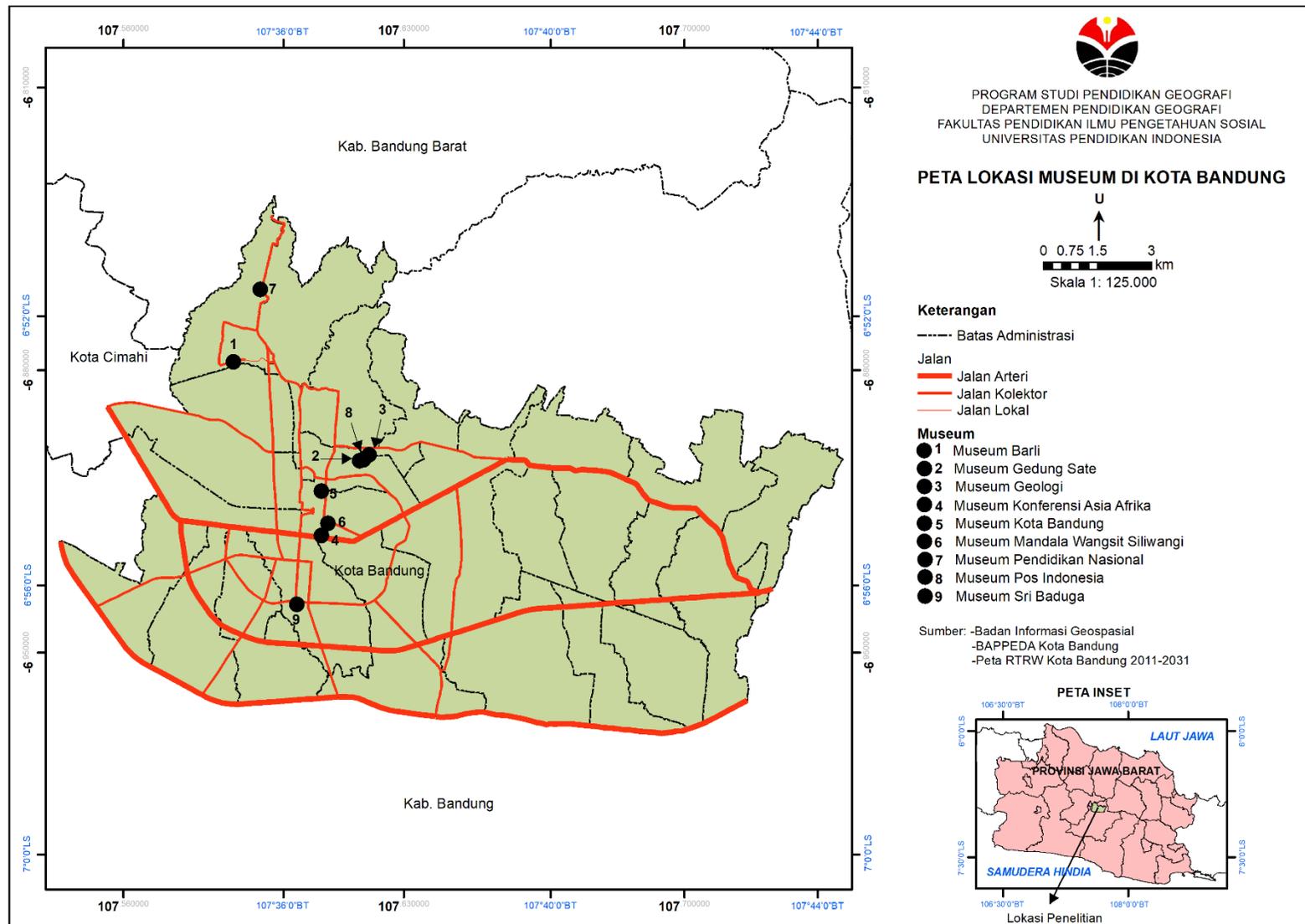
Kota Bandung merupakan Ibu Kota Provinsi Jawa Barat yang memiliki luas 167,31 km². Secara geografis, Kota Bandung terletak di antara 107°32'50" - 107°44'20" Bujur Timur dan 6°50'20" - 6°58'10" Lintang Selatan. Kota Bandung terdiri dari 30 kecamatan dan 151 kelurahan. Secara administratif, Kota Bandung berbatasan dengan Kabupaten/Kota sebagai berikut:

1. Sebelah Utara: Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung
2. Sebelah Timur: Kabupaten Bandung
3. Sebelah Selatan: Kabupaten Bandung
4. Sebelah Barat: Kabupaten Bandung Barat dan Kota Cimahi

Peta lokasi museum di Kota Bandung disajikan dalam gambar 3.1.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasakan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya (Nawawi, 2001, hlm. 63). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena data primer diperoleh dari wisatawan museum di Kota Bandung.



Dikutip Oleh: Ridha Nabilah (1500859)

Gambar 3.1 Peta lokasi museum di Kota Bandung

RIDHA NABILAH, 2019

KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(ANALISIS BERBASIS PEMETAAN MELALUI SIG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository UPI | perpustakaan.upi.edu

C. Pendekatan Geografi yang digunakan

Pendekatan geografi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan keruangan dengan analisis pola keruangan. Prinsip pola keruangan diartikan sebagai kekhasan sebaran keruangan gejala geosfera di permukaan bumi. Pemetaan dalam analisis pola keruangan dilakukan untuk mengabstraksikan elemen-elemen pembentuk ruang menjadi bentuk titik, garis, atau area. Pendekatan keruangan adalah suatu metode untuk memahami gejala tertentu agar mempunyai pengetahuan yang lebih mendalam melalui media ruang yang dalam hal ini variabel ruang mendapat posisi utama dalam setiap analisis (Yunus, 2010, hlm. 44).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah orang yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan yang mengunjungi museum di Kota Bandung.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan seorang peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada dalam populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti tersebut dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil oleh peneliti harus benar-benar bisa mewakili karena yang dipelajari dari sampel tersebut kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2017, hlm. 81).

Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dan *proportional sampling* karena penentuan sampel berdasarkan kebetulan, siapa saja yang ditemui oleh peneliti kemudian dianggap cocok sebagai responden dan dapat dijadikan sebagai sampel, dan jumlah sampel ditentukan/dihitung dengan menggunakan

rumus.

Untuk menentukan jumlah wisatawan yang dijadikan sebagai sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir

Sebelum menentukan jumlah sampel, seorang peneliti harus mengetahui populasi responden terlebih dahulu. Responden yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu wisatawan yang berkunjung ke museum di Kota Bandung. Untuk lebih jelasnya, jumlah pengunjung museum di Kota Bandung tahun 2018 disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2 Jumlah pengunjung museum di Kota Bandung tahun 2018

No.	Nama museum	Jumlah pengunjung tahun 2018
1	Museum Barli	299
2	Museum Gedung Sate	114.058
3	Museum Geologi	500.713
4	Museum Konferensi Asia Afrika	217.755
5	Museum Kota Bandung	14.115
6	Museum Mandala Wangsit Siliwangi	13.486
7	Museum Pendidikan Nasional	35.369
8	Museum Pos Indonesia	84.583
9	Museum Sri Baduga	85.709
Total		1.066.087

Sumber: Olahan peneliti, 2019

Perhitungan sampel dengan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{1.066.087}{1 + 1.066.087(0.1)^2} = 99,99 = 100 \text{ orang}$$

Dari rumus Slovin tersebut didapat hasil jumlah responden 100 orang. Responden tersebut merupakan wisatawan dari 9 museum. Untuk menghitung dan mengetahui jumlah sampel di setiap museum disajikan dalam tabel 3.3.

RIDHA NABILAH, 2019

KARAKTERISTIK WISATAWAN MUSEUM DI KOTA BANDUNG
(ANALISIS BERBASIS PEMETAAN MELALUI SIG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository UPI | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3 Jumlah sampel di setiap museum

No.	Nama museum	Perhitungan sampel	Jumlah sampel
1	Museum Barli	$\frac{299}{1.066.087} \times 100 = 0,02$	1
2	Museum Gedung Sate	$\frac{114.058}{1.066.087} \times 100 = 10,69$	11
3	Museum Geologi	$\frac{500.713}{1.066.087} \times 100 = 46,96$	47
4	Museum Konferensi Asia Afrika	$\frac{217.755}{1.066.087} \times 100 = 20,42$	20
5	Museum Kota Bandung	$\frac{14.115}{1.066.087} \times 100 = 1,32$	1
6	Museum Mandala Wangsit Siliwangi	$\frac{13.486}{1.066.087} \times 100 = 1,26$	1
7	Museum Pendidikan Nasional	$\frac{35.369}{1.066.087} \times 100 = 3,31$	3
8	Museum Pos Indonesia	$\frac{84.583}{1.066.087} \times 100 = 7,93$	8
9	Museum Sri Baduga	$\frac{85.709}{1.066.087} \times 100 = 8,03$	8
Jumlah			100

Sumber: Olahan peneliti, 2019

E. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu karakteristik wisatawan. Untuk lebih jelasnya variabel, sub variabel, dan indikator dalam penelitian ini disajikan dalam tabel 3.4.

Tabel 3.4 Variabel dan indikator penelitian

Variabel penelitian	Sub variabel	Indikator
Karakteristik wisatawan	Latar belakang pendidikan dan pekerjaan	1. Latar belakang pendidikan 2. Latar belakang pekerjaan 3. Keterkaitan antara latar belakang pendidikan dan pekerjaan
	Tujuan kunjungan	1. Rekreasi/liburan 2. Berkaitan dengan pendidikan 3. Berkaitan dengan pekerjaan 4. Minat
	Pola kunjungan	1. Tipe pola kunjungan 2. Frekuensi kunjungan 3. Teman perjalanan 4. Lama waktu kunjungan 5. Besar pengeluaran

Sumber: Olahan peneliti (2019)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Studi literatur, bertujuan untuk melengkapi data yang ada dan sebagai acuan dalam penelitian dengan menggunakan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
2. Studi dokumentasi, yang dimaksud yaitu segala bentuk data yang telah tersedia di BPS Kota Bandung, museum yang ada di Kota Bandung atau instansi yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang dimaksud adalah data yang berbentuk tabel, grafik, diagram, gambar, laporan statistic, dsb. Data tersebut diperoleh dengan cara mendatangi langsung dinas terkait atau mengunduhnya di website jika data tersebut telah *open public*.
3. Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2005, hlm. 44).
4. Angket, berisi daftar pertanyaan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari responden. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket campuran, jadi responden dapat memberi jawaban selain yang telah ditentukan oleh peneliti.

G. Alat Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih yaitu studi literatur, studi dokumentasi, observasi langsung, wawancara, dan angket. Sedangkan alat yang dipilih untuk menunjang teknik tersebut yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, serta kamera *handphone*.

1. Pedoman observasi, digunakan sebagai acuan dalam mengamati variabel-variabel penelitian, dan untuk memastikan bahwa peneliti tidak keluar batas saat melakukan observasi.
2. Angket, dalam penelitian ini akan diberikan kepada responden/wisatawan yang berkunjung ke Museum di Kota Bandung yang sebelumnya telah dihitung dengan menggunakan rumus Slovin.
3. Kamera *handphone*, berfungsi untuk mengambil gambar, merekam, dsb yang dapat digunakan sebagai bukti dari penelitian yang akan dilaksanakan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data didapat, maka untuk mengubah data tersebut menjadi sebuah informasi diperlukan teknik pengolahan dan analisis data. Analisis data yaitu proses mencari serta menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan data lainnya secara sistematis sehingga mudah untuk dipahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan cara mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga diri sendiri dan orang lain mudah untuk memahaminya (Sugiyono, 2017, hlm. 244).

Data yang telah diperoleh kemudian diolah sehingga menghasilkan persen dan data yang telah diolah tersebut dimasukkan ke atribut masing-masing museum menggunakan *software* ArcGIS 10.3. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis persentase dan teknik analisis spasial. Analisis persentase digunakan untuk mengetahui kecenderungan jawaban dari responden dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

f : Frekuensi dari setiap jawaban yang dipilih

n : Jumlah sampel

100% : Bilangan tetap

Setelah dilakukan perhitungan, hasil persentase tersebut kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kriteria penilaian persentase

Nilai (%)	Kriteria penafsiran
0%	Tidak ada seorang pun
1% - 24%	Sebagian kecil
25% - 49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 74%	Lebih dari setengahnya
75% - 99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

Sumber: Arikunto (2006)

Sedangkan analisis spasial yaitu analisis yang menggunakan dan atau diterapkan pada data spasial (Susilo, 2012, hlm. 2). Menurut Ari (2019) analisis

spasial merupakan kumpulan-kumpulan dari teknik yang dapat digunakan untuk melakukan pengolahan data SIG. Pada pelaksanaannya analisis spasial dapat dilakukan dengan jenis-jenis tertentu. Jenis-jenis dari analisis spasial berupa query basis data, pengukuran, fungsi kedekatan, model permukaan digital, klasifikasi, *overlay*, dan pengubahan unsur-unsur spasial query basis data.

Data yang telah dimasukan ke setiap artibut museum kemudian dibuat bar atau grafik batang, lalu akan muncul bar yang bervariasi di dalam peta. Bar yang bervariasi tersebut menunjukkan jumlah wisatawan berdasarkan indikator penelitian, di antaranya adalah keterkaitan antara latar belakang pendidikan dan pekerjaan, tujuan kunjungan, tujuan kunjungan berkaitan dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan, minat, frekuensi kunjungan, teman perjalanan, lama waktu kunjungan, dan besar pengeluaran. Dan pada akhirnya penelitian ini menghasilkan peta karakteristik wisatawan museum di Kota Bandung.

I. Alur Penelitian

